

## Peningkatan Kompetensi Manajemen Usaha Siswa Tata Busana SMK Darul Hikmah Melalui Pelatihan *Business Plan*

Astrian Kusumawati<sup>1)</sup>, Faqih Ulil Abshor<sup>2)</sup>, Sela Rachmawati<sup>3)</sup>, Putri Wulandari<sup>4)</sup> Tiara<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Jember, Jawa Timur Indonesia,

Email: [astrian.pe@unej.ac.id](mailto:astrian.pe@unej.ac.id)<sup>1</sup>, [faqihulil.pe@unej.ac.id](mailto:faqihulil.pe@unej.ac.id)<sup>2</sup>, [selarachmawaty.fkip@unej.ac.id](mailto:selarachmawaty.fkip@unej.ac.id)<sup>3</sup>,  
[putriwulandari@unej.ac.id](mailto:putriwulandari@unej.ac.id)<sup>4</sup>, [tiara@unej.ac.id](mailto:tiara@unej.ac.id)<sup>5</sup>

---

**Abstract:** *This community service activity aims to improve the business management competency of Darul Hikmah Vocational School Fashion Design students through business plan development training. The identified problem is the students' limited understanding of the aspects of structured business planning, despite their considerable technical skills in the fashion design field. The activity implementation method includes three stages: preparation, training implementation, and evaluation. The training was conducted business plan interactively through material delivery, case studies and group discussions, as well as hands-on practice in preparing a business plan. The results of the activity showed an increased understanding of the participants regarding the importance of structured business planning, business plan components, including market analysis, marketing strategy, financial planning, and operational management of a fashion business. Participants were able to prepare a simple, applicable business plan document in accordance with business potential in the fashion industry. This activity is expected to provide provisions for students to be able to become independent entrepreneurs after graduating from vocational high school.*

**Abstrak :** *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajemen usaha siswa SMK Darul Hikmah Jurusan Tata Busana melalui pelatihan penyusunan business plan. Permasalahan yang diidentifikasi adalah masih terbatasnya pemahaman siswa terhadap aspek-aspek perencanaan bisnis secara terstruktur, meskipun siswa memiliki keterampilan teknis di bidang tata busana yang cukup baik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan business plan dilakukan secara interaktif melalui penyampaian materi, studi kasus dan diskusi kelompok, serta praktik langsung penyusunan business plan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya perencanaan usaha yang terstruktur, komponen-komponen business plan, meliputi analisis pasar, strategi pemasaran, perencanaan keuangan, dan manajemen operasional usaha busana. Peserta mampu menyusun dokumen business plan sederhana yang aplikatif sesuai dengan potensi usaha di bidang tata busana. Kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi siswa untuk dapat berwirausaha secara mandiri setelah lulus dari SMK.*

---

**Keywords :** *Business Plan, Business Management, Entrepreneurship;*

### PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di banyak negara semakin mengintegrasikan kurikulum kewirausahaan ke dalam program kejuruan untuk memenuhi kebutuhan pemberi kerja dengan memenuhi kompetensi profesional. Kewirausahaan menjadi salah satu kunci dalam mencetak generasi muda yang mandiri dan inovatif sekaligus solusi terhadap tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia (Riu,

Windarsari, Ridha, Arif, & Adriansyah, 2025). Hasil penelitian (Widodo, Baswedan, Suyata, & Saputra, 2025) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat diterima dan dapat diimplementasikan di sekolah kejuruan untuk mempersiapkan lulusan yang siap bekerja dan berwirausaha. Fokus peningkatan keterampilan tersebut mencakup seperti penyusunan rencana bisnis, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Siswa perlu dibekali sembilan kompetensi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan untuk SMK yang lulusannya harus memiliki kompetensi 1) Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Kebangsaan dan cinta tanah air; 3) Karakter pribadi dan sosial; 4) Literasi; 5) Kesehatan jasmani dan rohani; 6) Kreativitas; 7) Estetika; 8) Kemampuan teknis; dan 9) Kewirausahaan. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 menjadi landasan penting dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja (MAK, 2018). Kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi era persaingan global (Mehmood, Alzoubi, Alshurideh, Al-Gasaymeh, & Ahmed, 2019) .

Suharso et al. (Suharso, Asna, & Graha, 2023) dalam pengabdian kepada siswa SMK PGRI Turen Kabupaten Malang menemukan bahwa meskipun siswa memiliki minat berwirausaha, mereka masih kesulitan dalam memetakan ide usaha ke dalam model bisnis yang sistematis. Kondisi ini mencerminkan gambaran yang umum dijumpai di SMK kejuruan, sebagaimana diungkapkan Aryanti (Aryanti, 2023) dalam pengabdian di SMK/SMA bahwa pembelajaran kewirausahaan yang bersifat teoritis tanpa disertai praktik langsung membuat siswa tidak percaya diri dan rendah kemampuannya dalam mengimplementasikan ide bisnis. Penelitian Qudsi et al. (Qudsi, Lestari, Zain, & Helma, n.d.) juga menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan di tingkat SMK masih cenderung bersifat teoritis sehingga siswa belum terbiasa menyusun rencana bisnis secara terstruktur dan aplikatif, siswa mengalami kesulitan dalam memetakan ide usaha ke dalam model bisnis yang sistematis.

Peningkatan kompetensi manajemen usaha sangat penting bagi siswa SMK Darul Hikmah khususnya jurusan Tata Busana guna mempersiapkan mereka menjadi wirausahawan muda yang mandiri dan kompeten di dunia kerja maupun dunia usaha. Dalam menghadapi persaingan industri fashion yang semakin ketat, siswa tidak hanya dituntut memiliki keterampilan teknis dalam bidang tata busana, tetapi juga kemampuan manajerial dalam merancang dan mengelola usaha secara profesional (Zuliarni, Kartikasari, Hendrawan, & Windrayati Siregar, 2023). Melalui pelatihan penyusunan *business plan*, siswa dapat memahami langkah-langkah strategis dalam membangun usaha, mulai dari analisis pasar, perencanaan produksi, strategi pemasaran, hingga pengelolaan keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian Chandra et al. (Chandra, Fontanella, Gustati, Yusnani, & Endrawati, 2024) yang menyampaikan bahwa perencanaan kewirausahaan dengan menggunakan *business plan* membuat siswa mampu menuangkan ide usaha dalam perencanaan bisnis mereka. Hasil penelitian Sekarningtyas et al. (Sekarningtyas & Firdaus, 2025) sependapat dengan Chandra yang

menjelaskan bahwa pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual terhadap pengembangan usaha tetapi juga memperkuat keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Hanifah et al (Hanifa, Nurmilah, & Indrawan, 2025) juga menyampaikan bahwa pelatihan kewirausahaan dengan *business plan* mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam merencanakan bisnis dengan memanfaatkan peluang bisnis.

Pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan, meningkatkan daya saing lulusan, serta mendorong terciptanya usaha kreatif yang berkelanjutan di bidang fashion. Peningkatan kompetensi manajemen usaha pada siswa SMK Darul Hikmah jurusan Tata Busana merupakan langkah strategis untuk membekali mereka dengan kemampuan yang holistik dalam menghadapi dunia kerja dan dunia usaha. Urgensitas peningkatan kompetensi manajemen usaha semakin tinggi seiring dengan dinamika dunia kerja dan perkembangan industri yang menuntut keterampilan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga manajerial (Navío-Marco, Mendieta-Aragón, Fernández de Tejada Muñoz, & Bautista-Cerro Ruiz, 2024). Di tengah persaingan global dan cepatnya perubahan pasar, individu yang memiliki kemampuan dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan usaha secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar (Vrontis, Shams, Thrassou, & Kafouros, 2024).

Kompetensi manajemen usaha menjadi kunci utama dalam menciptakan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis, baik dalam skala kecil maupun besar (Syväri, Tähtinen, & Nordberg-Davies, 2025). Oleh karena itu, pembekalan keterampilan manajerial sejak dini, khususnya di lingkungan pendidikan kejuruan, sangat penting untuk mencetak generasi muda yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja melalui inovasi dan kewirausahaan. Sebagai solusi atas urgensi peningkatan kompetensi manajemen usaha, perlu dilakukan seperti pelatihan penyusunan *business plan*. Kegiatan ini dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan pemahaman tentang konsep dan praktik manajemen usaha. Selain itu, kolaborasi dengan pelaku usaha, dunia industri, dan lembaga pelatihan juga dapat memperkaya wawasan serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Kurikulum pembelajaran pun perlu disesuaikan agar lebih kontekstual dan berbasis proyek, sehingga siswa dapat menerapkan ilmu manajemen usaha dalam situasi nyata.

Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa SMK Darul Hikmah memiliki kesiapan dan kepercayaan diri untuk menjadi wirausahawan muda yang tangguh dan inovatif. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ada, didapatkan, Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMK Darul Hikmah jurusan Tata Busana terhadap manajemen usaha sebelum diberikan pelatihan penyusunan *business plan*? Apa dampak dari pelatihan penyusunan *business plan* terhadap motivasi dan kesiapan siswa berwirausaha di bidang tata busana ?

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan dilakukan di Aula SMK Darul Hikmah pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 10-11 Januari 2025 dalam rangka memberikan pelatihan penyusunan *business plan* kepada siswa SMK Darul Hikmah jurusan Tata Busana kelas 12. Penyelesaian permasalahan dilakukan melalui pendekatan pelatihan yang bersifat praktis dan partisipatif, yang dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan siswa dalam memahami manajemen usaha secara menyeluruh. Tahapan realisasi dimulai dengan identifikasi awal terhadap tingkat pemahaman siswa mengenai manajemen usaha dan *business plan* melalui *pre-test* atau survei sederhana. Setelah itu, dilaksanakan kegiatan pelatihan secara bertahap yang mencakup materi inti seperti pengenalan manajemen usaha, analisis SWOT, studi kelayakan, strategi pemasaran, hingga penyusunan proyeksi keuangan dalam konteks usaha di bidang tata busana.

Pelatihan diberikan dalam bentuk sesi interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung penyusunan *business plan* sesuai ide bisnis masing-masing siswa atau kelompok. Setiap peserta akan mendapat pendampingan dalam menyusun rencana bisnis yang realistis, serta akan mempresentasikan hasil karyanya untuk mendapatkan umpan balik dari fasilitator dan guru pendamping. Evaluasi dilakukan di akhir program melalui post test dan penilaian terhadap kualitas *business plan* yang telah disusun. Dengan pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi manajerial dan kewirausahaan siswa secara signifikan, yang dapat menjadi bekal untuk merintis usaha mandiri maupun menghadapi dunia kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul *Peningkatan Kompetensi Manajemen Usaha Siswa Tata Busana SMK Darul Hikmah Melalui Pelatihan Business Plan* dilaksanakan sebagai upaya untuk membekali siswa dengan keterampilan manajerial yang dibutuhkan dalam dunia usaha, khususnya di bidang tata busana. Menghadapi tantangan industri kreatif yang semakin kompetitif di era modern, penting bagi siswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis, tetapi juga memahami bagaimana merancang dan mengelola usaha secara profesional. Melalui pelatihan ini, siswa diarahkan untuk mampu menuangkan ide bisnis mereka ke dalam bentuk rencana bisnis yang terstruktur. Kegiatan ini juga menjadi wujud nyata sinergi antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja dalam membentuk lulusan yang kreatif, mandiri, dan siap berwirausaha.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Peserta yang sebelumnya belum memahami konsep *business plan* kini mampu mengidentifikasi dan menjelaskan komponen-komponen utama dari sebuah rencana bisnis. Peningkatan pemahaman ini konsisten dengan temuan berbagai pengabdian serupa, di mana metode pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan peserta. Hasil ini sesuai dengan pengabdian oleh Deviyanti et al. (Deviyanti, Kunhadi, Sutejo, & Chusaini,

2022) dalam pengabdian di SMKN 3 Buduran Sidoarjo juga melaporkan bahwa pendampingan dan pelatihan kewirausahaan berbasis produksi dan bisnis berhasil meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa SMK secara signifikan. Penelitian Qudsi et al. (Qudsi et al., n.d.) juga menunjukkan bahwa melalui workshop penyusunan business plan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas (BMC)* siswa SMK mampu menyusun rancangan usaha sederhana secara lebih sistematis. Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di SMK Darul Hikmah ditunjukkan dengan dokumentasi sebagai berikut:

1. Sambutan Kepala Sekolah

Sambutan pada kegiatan pengabdian peningkatan kompetensi manajemen usaha pada siswa SMK Darul Hikmah jurusan tata busana melalui pelatihan penyusunan *business plan* disampaikan oleh Ibu Tiara, S.Pd., M.Pd mewakili tim pengabdian dari Pendidikan Ekonomi Universitas Jember. Sambutan dari pihak sekolah SMK Darul Hikmah disampaikan oleh kepala sekolah sekaligus membuka kegiatan pengabdian seperti gambar berikut



Gambar 1. Sambutan Kegiatan pengabdian Oleh Kepala Sekolah  
Pembacaan Do'a



Gambar 2. Pembacaan Do'a oleh Bapak Faqih Ulil Abshor, S.E., M.Akun

## 2. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dalam kegiatan *Peningkatan Kompetensi Manajemen Usaha pada Siswa SMK Darul Hikmah Jurusan Tata Busana melalui Pelatihan Penyusunan Business Plan* dilakukan secara sistematis dan interaktif untuk memudahkan pemahaman siswa. Materi difokuskan pada konsep dasar business plan, pentingnya perencanaan usaha dalam dunia tata busana, serta langkah- langkah praktis dalam menyusun rencana bisnis yang efektif dan aplikatif. Dengan pendekatan berbasis studi kasus dan simulasi sederhana, siswa diajak untuk mengaitkan teori dengan realitas dunia usaha yang akan mereka hadapi. Selain itu, penyampaian materi dilengkapi dengan contoh-contoh konkret dari industri fashion lokal agar lebih relevan dengan minat dan jurusan mereka. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami teori penyusunan *business plan*, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara kreatif dalam pengembangan usaha mandiri di bidang tata busana.



Gambar 3. Pembacaan CV Pemateri oleh Moderator.

## 3. *Ice Breaking*

*Ice breaking* dilakukan agar peserta tidak jenuh di tengah penyampaian materi yang dilakukan. *Ice breaking* dilaksanakan 5-10 menit yang diisi oleh Sela Rachmawati, S.Pd., M.Pd.



Gambar 4. *Ice Breaking*

#### 4. Penutup dan Doa Bersama

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan ditutup dengan acara foto bersama.



Gambar 5. Penutup dan Foto Bersama

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penyusunan *business plan* bagi siswa SMK Darul Hikmah Jurusan Tata Busana telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penyusunan *business plan* terbukti efektif meningkatkan kompetensi manajemen usaha siswa Jurusan Tata Busana SMK Darul Hikmah. Peserta yang sebelumnya belum memahami konsep *business plan* secara terstruktur kini mampu mengidentifikasi, memahami, dan mengaplikasikan komponen-komponen utama *business plan* dalam konteks usaha tata busana. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pelatihan berbasis praktik yang dikombinasikan dengan contoh-contoh kontekstual yang relevan dengan bidang keahlian peserta. Melalui kegiatan ini, seluruh kelompok peserta berhasil menghasilkan *draft business plan* sederhana yang memuat deskripsi usaha busana, analisis *SWOT*, strategi pemasaran, rencana operasional, dan proyeksi keuangan dasar. Pencapaian ini merupakan bukti nyata bahwa dengan pendampingan yang tepat dan terstruktur, siswa SMK memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan mereka. Pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan kompetensi kognitif, tetapi juga pada dimensi motivasional dan afektif peserta. Rasa percaya diri untuk berwirausaha di bidang tata busana meningkat secara signifikan, disertai dengan tumbuhnya kesadaran bahwa keterampilan teknis yang mereka miliki

merupakan modal berharga yang dapat dikembangkan menjadi usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan. Keterampilan teknis tata busana yang telah dimiliki siswa menjadi jauh lebih bernilai ketika dipadukan dengan kemampuan menyusun rencana bisnis yang sistematis, sehingga membuka peluang yang lebih luas bagi siswa untuk mewujudkan kemandirian ekonomi melalui wirausaha.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Mitra program pengabdian masyarakat ini, yakni Yayasan Pondok Pesantren Darul Hikmah Al-Ghazaalie khususnya SMK Darul Hikmah yang telah membantu dan berkoordinasi dengan baik sehingga kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh siswa Siswa kelas 12 Jurusan Tata Busana dengan antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah menjembatani terlaksananya kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi bermanfaat bagi khalayak sasaran dan menjadi amal dan kontribusi bagi siswa untuk peningkatan skill wirausaha melalui pelatihan manajemen usaha penyusunan *business plan* yang sudah dilakukan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, A. S. (2023). Peningkatan Jiwa Entrepreneur melalui Pelatihan wirausaha pada Pelajar SMK/ SMA. *JPkMN*, 4(5), 328–336.
- Chandra, N., Fontanella, A., Gustati, G., Yusnani, Y., & Endrawati, E. (2024). Pelatihan Business Model Canvas (Bmc) untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sawahlunto. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 239. <http://doi.org/10.30811/vokasi.v8i2.4612>
- Deviyanti, I. G. A. S., Kunhadi, D., Sutejo, B., & Chusaini, A. (2022). Pendampingan dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Produksi dan Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa SMKN 3 Buduran Sidoarjo. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan*, 1–5.
- Hanifa, S., Nurmilah, R., & Indrawan, A. (2025). Jurnal merpati. *Pendampingan Layanan Pajak Melalui Relawan Pajak Di Kpp Pratama Sukabumi Syaira*, 6(2), 81–89. Retrieved from <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>
- MAK, T. P. buku S. N. P. S. dan. (2018). Standar Nasional Pendidikan SMK dan MAK, 15.
- Mehmood, T., Alzoubi, H. M., Alshurideh, M., Al-Gasaymeh, A., & Ahmed, G. (2019). Schumpeterian entrepreneurship theory: Evolution and relevance. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 25(4), 1–10.
- Navío-Marco, J., Mendieta-Aragón, A., Fernández de Tejada Muñoz, V., & Bautista-Cerro Ruiz, M. J. (2024). Driving students' engagement and satisfaction in blended and online learning universities: Use of learner-generated media in business management subjects. *International Journal of*

*Management Education*, 22(2). <http://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.100963>

- Qudsi, D. H., Lestari, I., Zain, M. M., & Helma, S. S. (n.d.). Pelatihan Penyusunan Business Plan dengan Pendekatan Business Model Canvas bagi Siswa SMK dan SMA, 18–25.
- Riu, I. A., Windarsari, W. R., Ridha, A., Arif, H. M., & Adriansyah. (2025). Pelatihan Identifikasi dan Pemetaan Peluang Usaha bagi Mahasiswa sebagai Persiapan Berwirausaha. *KATALIS: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–68. <http://doi.org/10.63288/jipm.v1i2.9>
- Sekarningtyas, H., & Firdaus, M. A. (2025). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Pelatihan Business Model Canvas Dan Strategi Digital Marketing Di Era Mbkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Negeri*, 2(1), 29–37. <http://doi.org/10.71277/jpyg7m46>
- Suharso, A. A. P., Asna, A., & Graha, A. N. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Pendekatan Business Model Canvas Bagi Siswa Siswi Smk Pgri Turen Kabupaten Malang. *Budimas: Jurnal ...*, 06(01). Retrieved from <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11718%0Ahttps://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/download/11718/4781>
- Syväri, M., Tähtinen, J., & Nordberg-Davies, S. (2025). Enacting ‘true business sustainability’ – Market shaping for environmental impact. *Journal of Business Research*, 186(June 2024). <http://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114949>
- Vrontis, D., Shams, R., Thrassou, A., & Kafouros, M. (2024). Global strategy evolution, devolution or revolution: Disruptions to globalization and international business introversion. *Journal of International Management*, 30(5), 101188. <http://doi.org/10.1016/j.intman.2024.101188>
- Widodo, Baswedan, A. R., Suyata, P., & Saputra, W. N. E. (2025). Entrepreneurship education in vocational schools: an Indonesian model. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 14(1), 373–381. <http://doi.org/10.11591/ijere.v14i1.32317>
- Zuliarni, S., Kartikasari, D., Hendrawan, B., & Windrayati Siregar, S. S. (2023). The impact of buying intention of global fashion on local substitute: The role of product design and price. *Heliyon*, 9(11), e22160. <http://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22160>